

## ABSTRAK

Rohman, Badi' Zamani. 2021. *Legenda Sumur Nganten di Desa Sratujejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Kajian Sastra Lisan*. Tesis, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Mustofa, M.Pd., (2) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** Legenda, Sumur Nganten, Struktur Naratif, Nilai Budaya, Resepsi Masyarakat

Penelitian ini berlatar belakang tradisi masyarakat Sratujejo yang setiap kali selesai melaksanakan prosesi pernikahan selalu mensucikan (membersihkan) diri di *Sumur Nganten*, tradisi tersebut berlangsung secara turun temurun dan sudah menjadi hukum adat masyarakat setempat. Masyarakat mempercayai bahawa hal tersebut bisa membuat kelancaran dan sarana untuk menolak balak pada perlangungan pernikahan mereka. Selain itu tradisi tersebut juga salah satu bentuk penghormatan kepada leluhurnya serta sarana untuk melestarikan budaya setempat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk medesripsikan struktur naratif, nilai budaya, dan presepsi masyarakat Desa Sratujejo terkait *Legenda Sumur Nganten*. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Legenda Sumur Nganten*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik observasi, teknik wawancara, teknik pencatatan, teknik perekaman, teknik transkripsi, dan teknik penerjemahan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa: alat perekam (tape recorder), kamera, dan lembar korpus data.

Dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada *Legenda Sumur Nganten* yang berada di Desa Sratujejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro ditemukan bahwa struktur Struktur naratif *Legenda Sumur Nganten* terdapat 5 episode yng setiap episode mempunyai nilai pendidikan yang berupa watak tokoh yang baik (protagonis) dan watak tokoh yang buruk (antagonis). Tokoh protagonis diperankan oleh Raja Akuwu yang yang menjadi raja yang baik terhadap rakyatnya, sedangkan watak antagonis diperankan oleh Patih Joyo singo yang mempunyai sifat iri dan merebut kekuasaan Raja Akuwu. Pada nilai budaya ditemukan tiga nilai budaya pada legenda Sumur Nganten, yaitu: hakikat manusia dengan Tuan, hakikat manusia dengan manusia, hakikat manusia dengan alam. Resepsi masyarakat terkait legenda *Sumur Nganten*. Resepsi masyarakat terhadap adanya *Legenda Sumur Nganten* sangatlah positif, berbagai macam resepsi semuanya menuju kepada tuntunan jalan hidup setiap orang, mulai dari kesadaran diri sampai kepada menghormati sesama.

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat untuk bisa lebih mengormati adanya buaya leluhur serta melestarikan budaya yang telah ada saat ini agar tidak terjadi kepunahan di masa mendatang.